

BAB IV KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.a. Secara struktur と ‘to’ dapat melekat dengan verba bentuk kamus dan verba bentuk negatif. Pada kalimat とき ‘toki’, と ‘to’ dapat saling menggantikan dengan とき ‘toki’ apabila とき ‘toki’ melekat pada verba (bentuk kamus, negatif, dan kata sifat), dan kalimat とき ‘toki’ tersebut mengandung makna sesuatu yang terjadi dengan segera, kalimat sebab akibat, dan kalimat yang mengandung makna spontanitas atau tiba-tiba. と ‘to’ tidak dapat digunakan pada kalimat yang mengandung makna niat, tekad, atau permohonan dari penutur.
- b. Secara struktur とき ‘toki’ dapat melekat pada verba (bentuk kamus, negatif, lampau, dan keinginan), nomina dan adjektifa I dan II. Pada kalimat と ‘to’, とき ‘toki’ dapat saling menggantikan dengan と ‘to’, apabila と ‘to’ melekat pada verba bentuk kamus atau negatif dan kalimat tersebut mengandung makna klausa kedua merupakan sebuah aktivitas dan makna kalimat mengandung dua hal yang terjadi secara bersamaan, pengalaman dari penutur atau seseorang, atau suatu hal yang kontras dengan keadaan penutur saat mengucapkan kalimat tersebut. Pada kalimat とき ‘toki’ yang melekat dengan nomina,

apabila ingin tetap disulih dengan kalimat と ‘to’ bisa menambahkan atau merubah kata benda menjadi kata kerja bentuk kamus atau negatif.

Kata sifat I yang melekat pada と ‘to’ tidak diubah ke dalam bentuk apapun, sedangkan kata sifat II diubah ke dalam bentuk ~da. Sementara kata sifat I yang melekat pada とき ‘toki’ juga tidak diubah ke dalam bentuk apapun, sedangkan kata sifat II diubah ke dalam bentuk ~na.

Pada data yang didapat dan dianalisis, kalimat と ‘to’ tidak bisa secara murni disulih dengan とき ‘toki’, klausa kedua harus diganti dengan kalimat aktivitas, sementara pada kalimat とき ‘toki’ ada beberapa data yang dapat disulih dengan murni dengan と ‘to’.

2. と ‘to’ dan とき ‘toki’ pada kalimat majemuk sama-sama memiliki arti ‘ketika’ dan berfungsi sebagai 接続助詞 ‘setsuzokujoshi’, yaitu penghubung dua klausa atau lebih. と ‘to’ dan とき ‘toki’ merupakan 自立語 ‘jiritsugo’, yaitu harus menempel dengan kelas kata lain agar memiliki arti atau menyempurnakan sebuah kalimat. Kalimat majemuk yang terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat, と ‘to’ dan とき ‘toki’ berada di anak kalimat. Apabila と ‘to’ berada diantara dua nomina maka fungsi と ‘to’ pada kalimat tersebut adalah mengurutkan nomina yang sejajar. と ‘to’ tidak dapat digunakan pada kalimat

yang mengandung makna permohonan atau niat, sedangkan とき 'toki' tidak dapat digunakan pada kalimat yang tidak mengandung makna aktivitas.

